

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini penulis akan memaparkan sekaligus menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang akan dilakukan. Penelitian dalam studi hubungan internasional ini pada dasarnya merupakan kegiatan yang mampu memberikan penjelasan secara terperinci terkait masalah yang diangkat dari suatu fenomena relasi hubungan antar negara.

3.1 Pendekatan Penelitian

Untuk mengkaji atau meneliti sebuah penelitian, maka diperlukannya langkah dalam menyusun metodologi penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan secara kualitatif. Dalam hal ini, sesuai dengan penjelasan Creswell (2013), Pendekatan kualitatif merupakan sebuah langkah atau metode yang dapat digunakan untuk memahami atau mengeksplorasi suatu fenomena sosial (Creswell, 2013). Di samping itu, penelitian kualitatif juga sebuah kegiatan ilmiah untuk mengumpulkan berbagai data secara akurat dan sistematis yang diurutkan sesuai dengan pengkategorian tertentu serta mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh melalui wawancara atau studi kepustakaan (Manab, 2015). Secara umum, tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan objek dari penelitian; mengungkapkan makna yang ada di balik dari sebuah fenomena; dan menjelaskan bagaimana terjadinya sebuah fenomena yang ada (Suwendra, 2018). Dalam hal ini pula, penelitian kualitatif banyak digunakan dalam bidang studi ilmu sosial, dan penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan pendekatan naturalistik dalam memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif juga menekankan pada pemahaman dari suatu masalah-masalah yang ada di dalam kehidupan sosial, yang didasarkan pada sebuah fakta atau realitas. Ditambah lagi, penelitian kualitatif juga menggunakan pendekatan secara induktif yang mempunyai tujuan untuk melakukan penyusunan konstruksi dari teori atau hipotesa melalui pengungkapan fakta (Creswell, 2013).

Kemudian, dalam penelitian ini penulis melakukan pengkajian terhadap hubungan bilateral yang dilakukan antara Indonesia dengan Jepang dalam menjalin hubungan kerja sama ekonomi terhadap peningkatan nilai ekspor kopi Indonesia, yang tepatnya pada tahun 2010. Di samping itu, tujuan penulis dalam menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah untuk mengembangkan

sebuah pengertian dan interpretasi tentang hal-hal apa yang sudah dipelajari di dalam studi hubungan internasional ini, dan untuk memahami serta memberikan penggambaran secara mendetail terkait bentuk implementasi dari konteks hubungan kerja sama antara Indonesia dan Jepang dalam meningkatkan nilai ekspor komoditas kopi di era kontemporer ini.

3.2 Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif ini akan merujuk pada penggambaran sudut pandang secara deskriptif. Dalam hal ini, metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis di dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Dengan melakukan penggambaran secara deskriptif ini merupakan sebuah langkah yang tepat dan sesuai dalam melakukan penelitian secara kualitatif. Sehingga, dari fenomena yang dikaji atau diteliti dapat menghasilkan temuan yang mendetail, relevan, dan dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan (Creswell, 2013). Menurut penjelasan Neuman (2014), penelitian dengan metode deskriptif dimulai dengan sebuah permasalahan dan pertanyaan penelitian yang jelas, sehingga dari hal tersebut dirancang sebuah penelitian untuk dijelaskan secara detail dan akurat (Neuman, 2014). Dalam hal ini, metode penelitian yang digunakan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara deskriptif dan mendalam mengenai hubungan bilateral antara Indonesia dan Jepang dalam aspek perdagangan untuk meningkatkan nilai ekspor komoditas kopi Indonesia di tahun 2010. Dari hal tersebut, pada nantinya penulis berupaya untuk menjelaskan secara mendetail dari hasil temuan di dalam pembahasan di penelitian ini.

3.3 Jenis Data

Dalam melakukan penelitian, pada umumnya bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang akurat. Data merupakan sebuah potongan informasi yang berbeda dan diformat secara khusus yang bersifat aktual (Burnham, 2012). Data juga merupakan alat yang penting dalam penelitian yang berupa fenomena dari masalah yang dikaji. Dari data yang ada, peneliti akan mengetahui bagaimana hasil penelitiannya. Dalam menyajikan penelitian ini, jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data tambahan untuk memperoleh data dan sumber yang sudah ada sebelumnya yang telah dikumpulkan untuk tujuan yang berbeda atau oleh orang lain selain peneliti. Dengan kata lain, sumber data sekunder berfungsi untuk mengumpulkan data tambahan yang bersifat praktis dan sumber sekunder yang

digunakan adalah berbentuk dokumen atau catatan yang berbentuk visual dan audio visual (Given, 2008). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yang berisikan berbagai informasi tentang hubungan bilateral Indonesia dengan Jepang dalam kegiatan perdagangan bebas, khususnya kegiatan ekspor komoditas kopi serta.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan mengenai bagaimana teknik pengumpulan data dari penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data, peneliti membutuhkan sumber untuk mendapatkan data yang tersedia. Sumber data merupakan subjek penelitian dari mana data tersebut dapat diperoleh, sehingga sumber data merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian (Given, 2008). Sehingga, sesuai dengan sumber data yang digunakan, yaitu data sekunder, pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara studi literatur. Penelitian literatur atau kepustakaan ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari sumber data melalui buku-buku, artikel jurnal ilmiah, majalah atau berita yang dapat dipertanggung jawabkan, dan juga dokumentasi resmi terkait hubungan bilateral Indonesia dan Jepang terkait komoditas ekspor yang di dapatkan di internet.

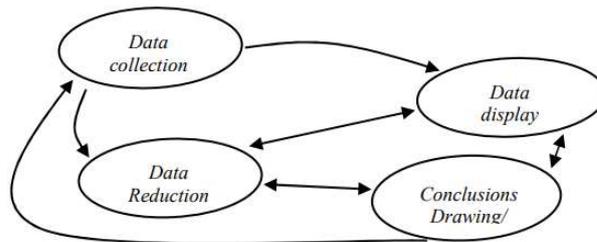
3.5 Teknik Analisis Data

Dalam sebuah proposal atau skripsi, bagian teknik analisis data terdiri dari sejumlah komponen. Tetapi, dalam proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data berupa teks atau gambar. Maka dari itu, peneliti perlu mempersiapkan data yang ada untuk dianalisis. Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan-catatan singkat sepanjang penelitian (Creswell, 2013). Di samping itu, menurut Noeng Muhadjir (1998), analisis data merupakan suatu upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan dari hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman dari peneliti mengenai masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai hasil temuan penelitian (Rijali, 2018).

Analisis data yang dilakukan melibatkan pengumpulan data secara terbuka yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum. Kemudian, analisis data kualitatif secara studi literatur yang melalui buku dan artikel jurnal, sering kali menjadi model analisis yang umum digunakan. Dalam model analisis tersebut, peneliti mengumpulkan data kualitatif dan teknik

menganalisisnya berdasarkan tema-tema atau perspektif-perspektif tertentu (Creswell, 2013). Dengan demikian, teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Berikut grafik model teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman:

Gambar 1: Model Analisis Data Miles dan Huberman



Sumber: (Nugrahani, 2014)

Teknik analisis data model ini memiliki tiga komponen, yaitu: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, menurut Miles dan Huberman (1984), ketiga komponen utama tersebut harus ada di dalam analisis data dengan pendekatan kualitatif, dikarenakan hubungan dan keterkaitan antara ketiga komponen ini perlu dikomparasikan untuk menentukan arah dari kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian (Nugrahani, 2014).

Komponen yang pertama adalah reduksi data. Reduksi data merupakan suatu bentuk upaya dalam merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang begitu penting dalam mengidentifikasi masalah dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses reduksi ini dapat dilakukan secara terus-menerus pada saat penelitian sedang berlangsung, dan pengimplementasiannya dimulai sejak peneliti sudah memilih studi kasus yang akan ditelitinya (Pratiwi, 2017). Dalam tahap ini, peneliti telah melakukan tahap reduksi data ini sejak awal pemilihan masalah penelitian. Kemudian, penulis juga mencari berbagai informasi terkait hubungan bilateral Indonesia dan Jepang mengenai kegiatan ekspor kopi serta permasalahan ekspor kopi Indonesia dalam hubungan bilateral tersebut.

Tahap yang kedua adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam proses penelitian. Dalam hal ini, penyajian data juga merupakan suatu rangkaian organisasi informasi yang berbentuk deskripsi dan narasi secara lengkap, yang mana disusun

berdasarkan pada pokok-pokok temuan yang terdapat di dalam reduksi data, dan disajikan dengan menggunakan bahasa peneliti yang mudah dimengerti, logis, dan sistematis (Miles dan Huberman, 1992). Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data sekunder yang ada. Dari data yang dikumpulkan akan dikelola dan dipahami, sehingga dapat mampu memberikan penjelasan dan gambaran yang sesuai dengan penelitian yang dikaji. Penyajian data ini pada nantinya akan dijelaskan di bagian pembahasan pada bab 4 dan bab 5.

Yang terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan sebuah kegiatan dalam penafsiran terhadap hasil dari analisis dan interpretasi data. Dalam memverifikasi simpulan sementara dapat dilakukan dengan cara pengulangan langkah penelitian, sehingga hal tersebut dapat menghasilkan kesimpulan yang akurat. Di samping itu, penarikan kesimpulan akhir seharusnya disusun secara singkat, jelas, dan dapat dipahami (Miles dan Huberman, 1992).

3.6 Tabel Kerja

Kegiatan	November		Desember				Januari			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal										
Bimbingan Proposal										
Sidang Proposal										
Penyusunan Pembahasan 1										

Penyusunan Pembahasan 2										
Penyusunan Kesimpulan										
Sidang Skripsi										
Revisi Skripsi										